

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/ Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Bandung yang berlokasi di Jl Bojong Koneng 37-A, Cigadung, Cibeunying Kaler Kota Bandung. Pengambilan sampel penelitian pada peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Populasi

Di dalam suatu penelitian dikenal istilah populasi. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012:57).

Selain itu juga Riduwan (2012:54) mengemukakan bahwa “populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 170 peserta didik.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

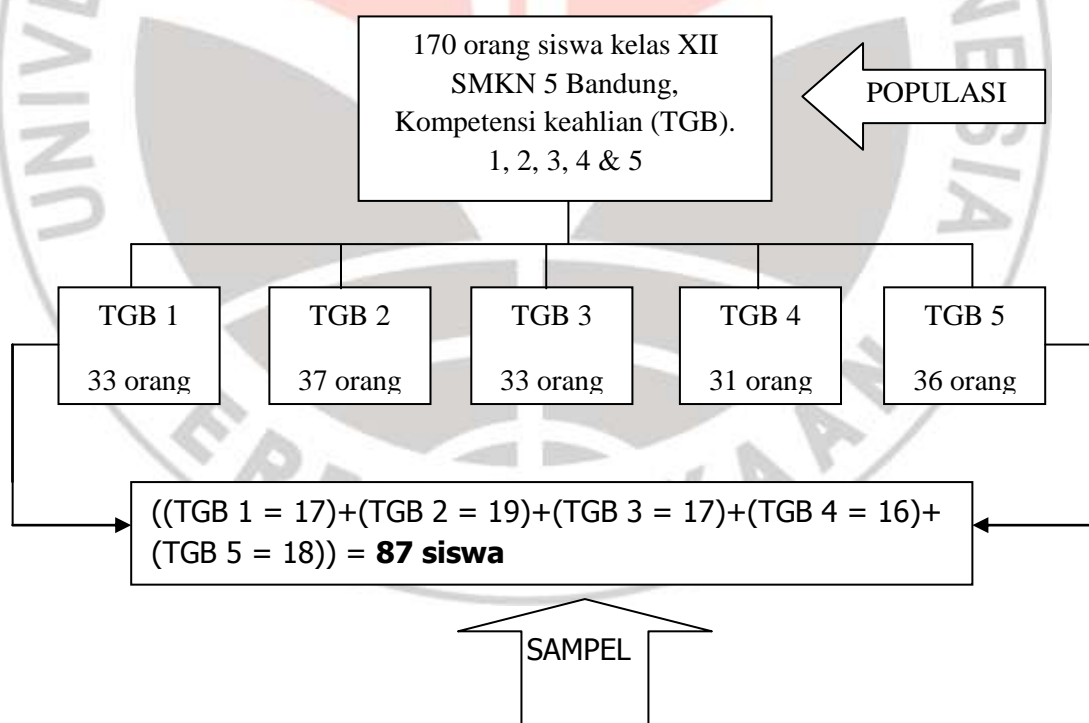
NO	Kelas	Populasi
1	XII TGB 1	33 orang
2	XII TGB 2	37 orang
3	XII TGB 3	33 orang
4	XII TGB 4	31 orang
5	XII TGB 5	36 orang
Jumlah		170 orang

(Sumber: Data Peserta Didik SMK Negeri 5 Bandung)

3. Sampel

Sugiyono (2012 : 118) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Surakhmad dalam Riduwan (2011:65) mengemukakan bahwa “apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil masing-masing 50% sampel dari tiap kelas

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara Proporsional Stratified Random Sampling teknik ini digunakan apabila anggota stratum dalam populasi tidak sama. Dengan cara ini akan ditemukan karakteristik masing-masing strata sebanding dengan N masing-masing strata secara proporsional. Rancangan teknik ini dapat digambarkan sebagai berikut:



(Riyanto, 1996:54).

Gambar 3.1 Pengambilan Sampel

B. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dibutuhkan suatu pendekatan yang tepat, sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif. Menurut Riyanto, Y (1996: 19) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. ‘Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal’ (West, 1982) dalam Riyanto, Y (1996: 19).

Sesuai dengan pengertian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala yang terjadi atau kejadian yang terjadi saat sekarang. Menurut Nazir, M (1999:64) berpendapat bahwa :

“Metode penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat akan situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena”.

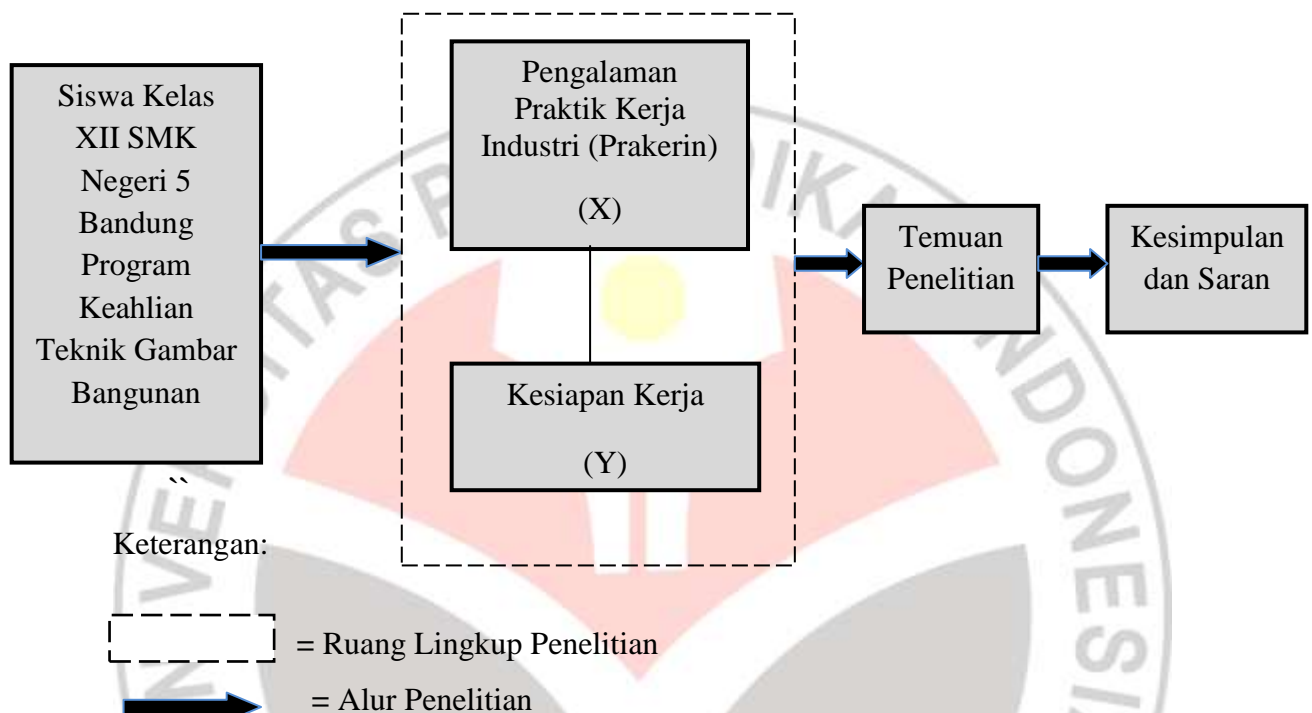
Dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti jelas lalu masalah tersebut dirumuskan. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui pemahaman yang jelas mengenai pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Bandung.

C. Paradigma Penelitian

Sugiyono (2012:65) mengemukakan bahwa,

“Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja”.

Dapat disimpulkan bahwa paradigma adalah bagaimana peneliti melakukan penelitian dengan cara berpikir yang dituangkan dalam skema penelitian yang akan dilakukan. Paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Bagan Paradigma Penelitian

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang memiliki nilai ganda, atau dengan perkataan lain suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi. Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi obyek penelitian (Riyanto, 1996:9).

Menurut Sugiyono (2012:60) mengemukakan bahwa:

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

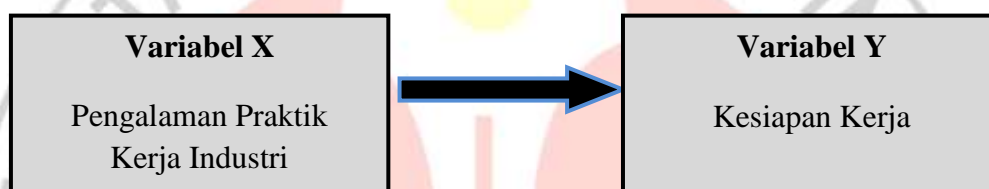
Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (Independen), variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri (X).

2. Variabel terikat (Dependen), sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y).

Secara skematis hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Alur Hubungan Antar Variabel

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel Penelitian adalah sebagai berikut:

1) Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan Kerja adalah keseluruhan kondisi dimana seseorang sudah memiliki kemampuan yang cukup untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu baik secara fisik, mental, sosial, emosional dan pengetahuan sesuai dengan tuntutan dunia kerja ataupun masyarakat serta untuk mendapatkan bayaran agar dapat memenuhi kesejahteraan dan mengembangkan kehidupan. Ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut: (1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, (2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, (3) Mampu mengendalikan diri/emosi, (4) Memilliki sikap kritis, (5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, (6) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan/perkembangan

teknologi, (7) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.

2) **Pengalaman Praktik Kerja Industri (X)**

Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dan dikuasai peserta didik setelah mengikuti praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu. Peserta didik dikatakan berpengalaman apabila sudah mempunyai tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya. Pengalaman Praktik Kerja Industri peserta didik dapat memantapkan dan menerapkan hasil belajarnya, membentuk sikap seperti etos kerja, budaya, manajemen waktu dan target, serta menghayati dan mengenali lingkungan kerja.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian yang baik berupa angka, berupa materi atau kumpulan fakta yang dipakai untuk keperluan suatu penelitian dan dijadikan bahan untuk informasi. Sedangkan informasi adalah pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Data dalam penelitian ini adalah data diskrit. Menurut Arikunto, S (2009:273) “Data diskrit adalah data yang hanya dapat dikelompokkan secara terpisah menjadi dua atau beberapa kelompok yang tidak ada hubungannya disebut data diskrit, pilah, kategori”.

Menurut Sugiyono (2011: 23) Data Diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung atau membilang Data diskrit berupa data yang diperoleh dan berbentuk angka-angka hasil dari perhitungan yang diperoleh dari:

1. Skor melalui penyebaran angket tentang pengalaman yang diperoleh siswa selama mengikuti Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang diperoleh dari responden.

2. Skor melalui penyebaran angket tentang kesiapan kerja siswa yang diperoleh dari responden.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto, S (2010:172) menjelaskan bahwa

“Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan instrument tes dan angket dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.

Penelitian yang dilakukan penulis dalam penyusunan skripsi ini membutuhkan data dan keterangan yang merupakan subjek dari penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah: Sumber data lapangan yang diperoleh dari siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung sebagai objek penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting yang dilakukan peneliti saat melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data apa yang tepat sehingga benar-benar di dapat data yang valid dan reliabel. Karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah mencari literatur untuk menunjang data dalam penelitian ini dan menggunakan instrumen penelitian sebagai bahan pengumpulan data.

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data dengan metode angket (kuesioner). “Angket adalah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna” (Riduwan, 2012:71).

Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dimana angket tertutup menurut Riduwan (2012:72) adalah “angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda checklist”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala model *Likert*. Menurut Riduwan (2011: 87) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala sikap ini berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Bentuk instrument ini adalah bentuk checklist.

Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri (X) dan Kesiapan Kerja (Y). Pertanyaan yang disusun sebagai instrumen penelitian menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Kisi-kisi pengembangan instrumen adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Skala Penskoran *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun angket yang digunakan untuk instrument penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi angket yang berhubungan dengan definisi operasional variabel yang telah dijelaskan serta aspek aspek yang dijelaskan pada setiap variabel dan indikator-indikatornya.
2. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.

3. Menyusun secara rinci per item pertanyaan serta alternatif jawaban secara singkat dan jelas.
4. Angket yang sudah dibuat, kemudian diperbanyak untuk diujicobakan kepada responden
5. Mengevaluasi hasil uji coba angket dalam mengadakan pengujian validitas dan realibilitas angket.

2. Kisi-kisi Instrument Penelitian

Kisi-kisi adalah daftar yang dibuat peneliti yang bertujuan untuk mempermudah dalam merancang instrumen penelitian agar sesuai dengan data yang ingin didapatkan peneliti. Di dalam kisi-kisi instrumen terdapat indikator-indikator yang disesuaikan untuk penyusunan angket. Kisi-kisi yang dibuat sesuai dengan point-point dari definisi operasional variabel.

Kisi-kisi penelitian adalah langkah yang dilakukan untuk penyusunan instrument penelitian. Berikut langkah-langkah dalam penyusunannya:

1. Merumuskan aspek aspek yang akan diteliti kepada responden.
2. Menentukan indikator-indikator yang akan diujikan kepada responden
3. Menyusun pertanyaan dan alternatif dengan singkat dan jelas.

Untuk lebih jelasnya, kisi-kisi instrument pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

JUDUL	NO	VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	INSTRUMEN	NO ITEM	RESPONDEN
PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA	1.	Pengalaman Praktik Kerja Industri (X)	Pengalaman yang diperoleh siswa selama melakukan praktek industri	1. Penerapan dan pematangan hasil belajar	Angket Tertutup	1, 2, 3, 4, 5, 6	Kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2013/2014
				2. Pengenalan lingkungan kerja		7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	
				3. Interaksi dengan lingkungan dan teman kerja.		14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	
				4. Pembentukan sikap (etos kerja, manajemen waktu, budaya, target pekerjaan)		21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	
				5. Memiliki kompetensi keahlian teknik gambar bangunan.		28, 29, 30, 31, 32	
	2.	Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan kerja siswa meliputi kesiapan fisik, mental, sosial, emosional, dan pengetahuan	1. Mempunyai pertimbangan logis dan objektif	1, 2, 3		
				2. Mempunyai sikap kritis	4, 5, 6, 7		
				3. Mampu mengendalikan diri (emosi)	8, 9, 10		
				4. Siap secara fisik dan jasmani	11, 12, 13		
				4. Dapat beradaptasi dengan lingkungan	14, 15, 16, 17		
				5. Mampu bekerjasama dengan orang lain	18, 19, 20, 21		
				6. Mempunyai keinginan untuk maju	22, 23, 24		
				7. Bertanggung Jawab	25, 26, 27, 28		
				8. Dapat mengikuti keahlian dalam bidang Teknik Gambar Bangunan	29, 30, 31, 32		

H. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam instrumen penelitian, peneliti harus menyusun sendiri instrumen termasuk melakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan haruslah instrumen yang hasilnya telah valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum digunakan instrumen penelitian harus diujicobakan terlebih dahulu kelayakan penggunaan instrumen. Kebenaran dan ketepatan data sangat bergantung dari valid atau tidaknya instrumen penelitian.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Arikunto, 1995:63). Uji validitas berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya pertanyaan yang harus dibuang/ diganti pada kuesioner karena dianggap tidak relevan. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah *Pearson Product Moment*, yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2012:98)

Keterangan:

- r_{hitung} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
 X = skor tiap butir soal dari tiap responden
 Y = skor total dari seluruh item dari setiap responden
 ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden
 Σ = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden
 N = Jumlah responden uji coba

Selanjutnya untuk menguji signifikan dari koefisien korelasi validitas, dilakukan dengan cara uji t, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2012:98)

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi, hasil r_{hitung}

n = banyak responden uji coba

Harga t yang diperoleh dari perhitungan ini, kemudian dibandingkan dengan harga t dari tabel pada taraf kepercayaan tertentu. Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item angket dengan kaidah keputusan sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

a. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dari 32 item angket pada variabel X (Pengalaman Praktik Kerja Industri) terdapat 3 item yang tidak valid. Untuk pengujian instrumen penelitian selanjutnya ke-3 item pertanyaan yang tidak valid, tidak diikutsertakan pada instrumen penelitian. Sehingga 29 item pertanyaan untuk mengukur variabel pengalaman praktik kerja industri akan digunakan pada penelitian selanjutnya dan diberikan kepada sampel sebanyak 87 responden.

Sedangkan untuk variabel Y (Kesiapan Kerja Siswa) dari 32 item angket yang diujicobakan, terdapat 2 item yang tidak valid. Untuk pengujian instrumen penelitian selanjutnya ke-2 item pertanyaan yang tidak valid, tidak diikutsertakan pada instrumen penelitian. Sehingga 30 item pertanyaan untuk mengukur variabel kesiapan kerja akan digunakan pada penelitian selanjutnya dan diberikan kepada sampel sebanyak 87 responden.

Berikut hasil dari uji validitas yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X

No. item	Variabel X			Ket.
	rx _y	t hitung	t tabel	
1	0,7516	6,0290	1,701	V
2	0,4180	2,4351	1,701	V
3	0,6518	4,5473	1,701	V
4	0,5168	3,1941	1,701	V
5	0,3740	2,1338	1,701	V
6	0,5923	3,8895	1,701	V
7	0,4085	2,3685	1,701	V
8	0,4662	2,7884	1,701	V
9	0,3769	2,1528	1,701	V
10	0,6931	5,0873	1,701	V
11	0,4197	2,4466	1,701	V
12	0,1900	1,0239	1,701	TV
13	0,4677	2,7998	1,701	V
14	0,5480	3,4667	1,701	V
15	0,3437	1,9369	1,701	V
16	0,4035	2,3334	1,701	V
17	0,5291	3,2993	1,701	V
18	0,6664	4,7292	1,701	V
19	0,7347	5,7314	1,701	V
20	0,5679	3,6504	1,701	V
21	0,3315	1,8590	1,701	V
22	0,6940	5,1002	1,701	V
23	0,4957	3,0202	1,701	V
24	0,3755	2,1436	1,701	V
25	0,2123	1,1499	1,701	TV
26	0,4675	2,7982	1,701	V
27	0,4238	2,4761	1,701	V
28	0,2742	1,5085	1,701	TV
29	0,3336	1,8725	1,701	V
30	0,3183	1,7765	1,701	V
31	0,6069	4,0408	1,701	V
32	0,6074	4,0464	1,701	V

Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. item	Variabel Y			Ket.
	rx _y	t hitung	t tabel	
1	0,4202	2,4505	1,701	V
2	0,3319	1,8618	1,701	V
3	0,3305	1,8529	1,701	V
4	0,4807	2,9009	1,701	V
5	0,3628	2,0600	1,701	V
6	0,4258	2,4905	1,701	V
7	0,3352	1,8826	1,701	V
8	0,5036	3,0844	1,701	V
9	0,3096	1,7229	1,701	V
10	0,4129	2,3990	1,701	V
11	0,3674	2,0902	1,701	V
12	0,3701	2,1081	1,701	V
13	0,3336	1,8728	1,701	V
14	0,5491	3,4762	1,701	V
15	0,4117	2,3906	1,701	V
16	0,3620	2,0546	1,701	V
17	0,4166	2,4248	1,701	V
18	0,4335	2,5454	1,701	V
19	0,3541	2,0034	1,701	V
20	0,3556	2,0130	1,701	V
21	0,5491	3,4762	1,701	V
22	0,3347	1,8793	1,701	V
23	0,6492	4,5159	1,701	V
24	0,4069	2,3572	1,701	V
25	0,3737	2,1316	1,701	V
26	0,5859	3,8257	1,701	V
27	0,3643	2,0696	1,701	V
28	0,2579	1,4124	1,701	TV
29	0,5619	3,5941	1,701	V
30	0,3867	2,2190	1,701	V
31	0,0767	0,4072	1,701	TV
32	0,6524	4,5552	1,701	V

Perhitungan uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.1 dan 2.2.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009: 121) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Reliabilitas itu sendiri merupakan tingkat ketepatan suatu alat ukur yang terpercaya sehingga alat ukur dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali. Dalam penelitian ini uji reliabilitas hasilnya dianalisis menggunakan metode *Alpha*.

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut:

1. Menghitung Varian skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan. 2012:115)

Keterangan :

- S_i = Varian skor tiap-tiap item
- $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i
- $(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan
- N = Jumlah responden

2. Menjumlahkan varian semua item dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots + S_n$$

(Riduwan. 2012:116)

Keterangan :

- $\sum S_i$ = Jumlah varian semua item
- $S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots + S_n$ = Varian item ke – 1,2,3,...,n

3. Menghitung varian total

Untuk menguji varians seluruh butir soal, yaitu dengan menjumlahkan masing-masing varians butir yang telah ditetapkan tadi. Kemudian menghitung varians totalnya dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan. 2012:116)

Keterangan :

S_i = Varians total
 $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat item X_{total}
 $(\sum X_t)^2$ = Jumlah item X_{total} dikuadratkan
 N = Jumlah responden

4. Masukkan nilai alpha dengan rumus :

Kemudian untuk menguji reliabilitas seluruh butir soal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas
 $\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap tiap item
 S_t = Varians Total
 k = Jumlah item

(Riduwan. 2012:116)

Penentuan koefisien reliabilitas, digunakan kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 1,999	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2012: 124)

a. Hasil Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas variabel X (Pengalaman Praktik Kerja Industri) dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas diperoleh $r_{11} = 0,884$. Setelah disesuaikan diketahui bahwa $r_{11} = 0,884$ berada pada indeks korelasi antara 0,80 - 1,000 termasuk dalam kategori tingkat keterandalan sangat kuat.

Sedangkan pada variabel Y (Kesiapan Kerja) diperoleh $r_{11} = 0,830$. Dan setelah disesuaikan diketahui bahwa $r_{11} = 0,830$ berada pada indeks korelasi antara 0,80 - 1,000 termasuk dalam kategori tingkat keterandalan sangat kuat.

Peneliti melakukan perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007 dapat dilihat pada lampiran 2.4 dan 2.6.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

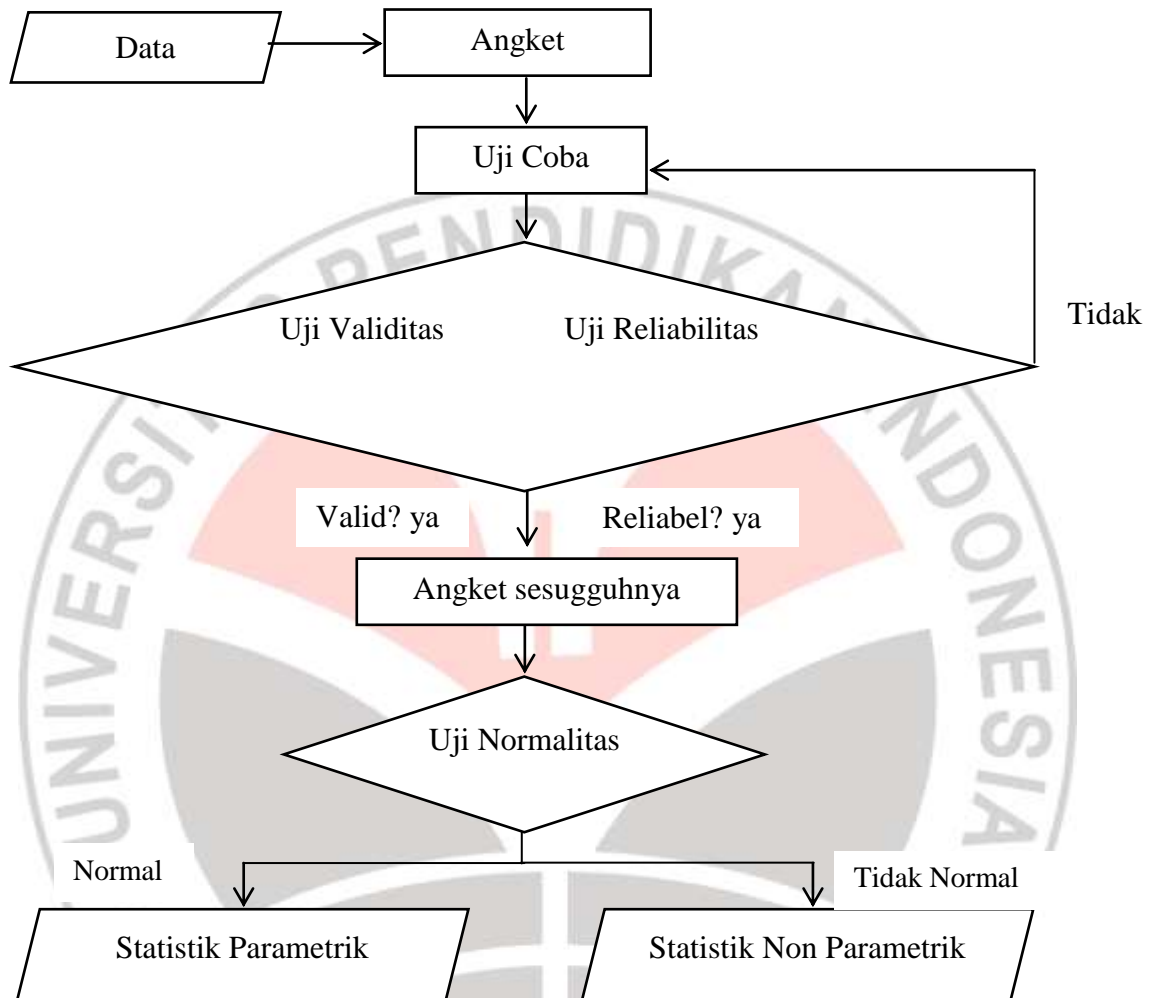
No.	Variabel	r_{11}	Keterangan
1	X	0,884	Reliabilitas sangat tinggi
2	Y	0,830	Reliabilitas sangat tinggi

I. Analisis Data

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maka analisis yang digunakan adalah analisis statistik.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil uji coba instrument yang di ujicobakan. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono. 2012 : 335).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam memproses data, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.4. Bagan Analisis Data

Dalam analisis data ini, hal pengolahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan apakah hipotesis yang telah dirumuskan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Pengolahan data hasil penyebaran angket meliputi, Perhitungan Uji Kecenderungan, Deskripsi Variabel, Uji Normalitas, Analisa Korelasi, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi.

1. Konversi T-Skor

Untuk melakukan analisis data yang dilakukan adalah mengkonversi nilai atau hasil yang diperoleh dari tiap responden. Hal ini dilakukan karena butir soal angket pada variabel X dan variabel Y yang telah valid berbeda. Variabel X berjumlah 29 dan variabel Y berjumlah 30.

Maka untuk membandingkan dua skor yang berbeda, dilakukan konversi atau dirubah dari skor mentah menjadi skor baku. Skor baku inilah yang kemudian dipakai untuk menganalisis data.

Berikut ini langkah-langkah perhitungan konversi T-Skor (Riduwan, 2011: 130-131).

- a. Menentukan skor mentah
 - Skor terbesar
 - Skor terkecil
- b. Menentukan rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$
- c. Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturgess)}$$
- d. Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$
- e. Membuat distribusi frekuensi

Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi Skor Mentah

No	Kelas Interval	fi	Nilai tengah (x ₁)	X ₁ ²	f.x ₁	f. X ₁ ²
	Jumlah				Σfx ₁	Σfx ₁ ²

- f. Mencari rata-rata (mean), dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- g. Mencari simpangan baku (standar deviasi), dengan rumus:

$$SD = \frac{\sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

h. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$X_i - \bar{X}$ = Selisih antara skor X_i dengan rata-rata

Dengan langkah perhitungan yang sama, konversi T-Skor berlaku untuk variabel X dan Y.

Tabel 3.9 Perhitungan Konversi T-Skor

Responden	Data Mentah		Responden	Data T-SCORE	
	X	Y		X	Y
Res 1	84	95	Res 1	39,66	48,12
Res 2	96	94	Res 2	52,96	46,83
Res 3	88	93	Res 3	44,09	45,53
Res 4	92	98	Res 4	48,53	52,01
Res 5	99	104	Res 5	56,29	59,79
Res 6	109	108	Res 6	67,38	64,98
Res 7	87	101	Res 7	42,98	55,90
Res 8	99	89	Res 8	56,29	40,34
Res 9	98	89	Res 9	55,18	40,34
Res 10	93	91	Res 10	49,64	42,94
Res 11	103	93	Res 11	60,72	45,53
Res 12	109	94	Res 12	67,38	46,83
Res 13	87	97	Res 13	42,98	50,72
Res 14	105	94	Res 14	62,94	46,83
Res 15	106	114	Res 15	64,05	72,76
Res 16	91	99	Res 16	47,42	53,31
Res 17	85	99	Res 17	40,77	53,31
Res 18	88	87	Res 18	44,09	37,75
Res 19	92	90	Res 19	48,53	41,64
Res 20	93	96	Res 20	49,64	49,42
Res 21	83	86	Res 21	38,55	36,45
Res 22	89	92	Res 22	45,20	44,23
Res 23	96	83	Res 23	52,96	32,56

Lanjutan Tabel 3.9 Konversi T-Skor

Res 24	90	102	Res 24	46,31	57,20
Res 25	94	104	Res 25	50,75	59,79
Res 26	111	111	Res 26	69,59	68,87
Res 27	82	96	Res 27	37,44	49,42
Res 28	103	107	Res 28	60,72	63,68
Res 29	96	100	Res 29	52,96	54,61
Res 30	87	94	Res 30	42,98	46,83
Res 31	90	94	Res 31	46,31	46,83
Res 32	91	95	Res 32	47,42	48,12
Res 33	91	92	Res 33	47,42	44,23
Res 34	79	90	Res 34	34,12	41,64
Res 35	82	92	Res 35	37,44	44,23
Res 36	106	96	Res 36	64,05	49,42
Res 37	93	103	Res 37	49,64	58,49
Res 38	93	100	Res 38	49,64	54,61
Res 39	91	95	Res 39	47,42	48,12
Res 40	91	92	Res 40	47,42	44,23
Res 41	79	90	Res 41	34,12	41,64
Res 42	82	92	Res 42	37,44	44,23
Res 43	106	96	Res 43	64,05	49,42
Res 44	93	103	Res 44	49,64	58,49
Res 45	87	100	Res 45	42,98	54,61
Res 46	88	92	Res 46	44,09	44,23
Res 47	96	82	Res 47	52,96	31,27
Res 48	90	102	Res 48	46,31	57,20
Res 49	91	104	Res 49	47,42	59,79
Res 50	111	109	Res 50	69,59	66,27
Res 51	82	96	Res 51	37,44	49,42
Res 52	103	107	Res 52	60,72	63,68
Res 53	97	100	Res 53	54,07	54,61
Res 54	88	94	Res 54	44,09	46,83
Res 55	90	94	Res 55	46,31	46,83
Res 56	74	77	Res 56	28,57	24,78
Res 57	90	93	Res 57	46,31	45,53
Res 58	96	94	Res 58	52,96	46,83
Res 59	87	93	Res 59	42,98	45,53
Res 60	92	98	Res 60	48,53	52,01
Res 61	100	105	Res 61	57,40	61,09
Res 62	66	76	Res 62	19,70	23,49

Lanjutan Tabel 3.9 Konversi T-Skor

Res 63	94	90	Res 63	50,75	41,64
Res 64	95	95	Res 64	51,85	48,12
Res 65	107	96	Res 65	65,16	49,42
Res 66	95	103	Res 66	51,85	58,49
Res 67	95	100	Res 67	51,85	54,61
Res 68	90	92	Res 68	46,31	44,23
Res 69	97	82	Res 69	54,07	31,27
Res 70	92	102	Res 70	48,53	57,20
Res 71	97	104	Res 71	54,07	59,79
Res 72	110	111	Res 72	68,48	68,87
Res 73	100	94	Res 73	57,40	46,83
Res 74	90	93	Res 74	46,31	45,53
Res 75	88	99	Res 75	44,09	53,31
Res 76	102	105	Res 76	59,62	61,09
Res 77	109	109	Res 77	67,38	66,27
Res 78	88	101	Res 78	44,09	55,90
Res 79	98	89	Res 79	55,18	40,34
Res 80	94	111	Res 80	50,75	68,87
Res 81	82	96	Res 81	37,44	49,42
Res 82	93	108	Res 82	49,64	64,98
Res 83	96	102	Res 83	52,96	57,20
Res 84	95	96	Res 84	51,85	49,42
Res 85	90	94	Res 85	46,31	46,83
Res 86	105	99	Res 86	62,94	53,31
Res 87	68	75	Res 87	21,92	22,19

2. Uji Kecenderungan

Untuk mengetahui kecenderungan atau gambaran umum dari masing-masing variabel yaitu Variabel X (Pengalaman Praktik Kerja Industri) dan Variabel Y (Kesiapan Kerja Siswa). Setelah data terkumpul selanjutnya hal yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data tersebut. Dengan mengolah dan menganalisis data ini adalah bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang dapat dimengerti dapat ditafsirkan.

Langkah nya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing masing variabel dan sub variabel dengan $M = (\max + \min) / 2$ dan $SD = (\max - \min) / 6$.

Tabel 3.10 Kriteria Kecenderungan

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

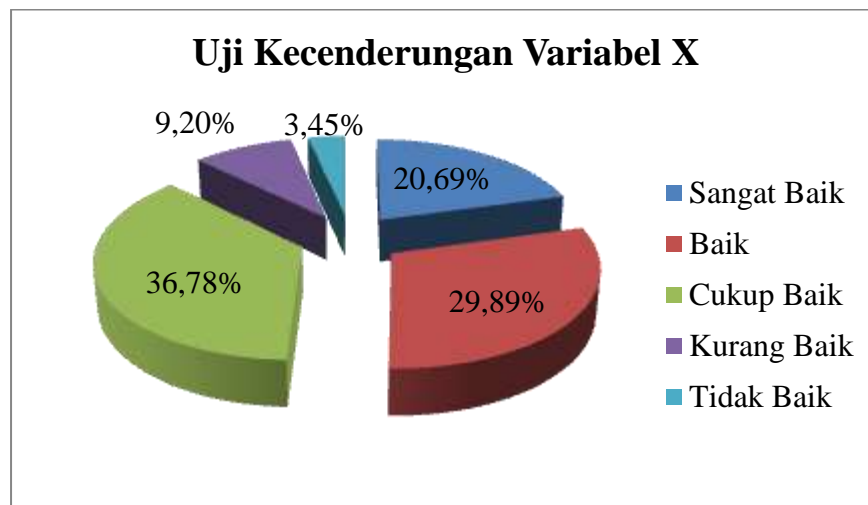
(Suprian. 2005:82)

a. Hasil Uji Kecenderungan Variabel X

Hasil perhitungan uji kecenderungan mengenai pengalaman praktik kerja industri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Kecenderungan Variabel X

NO	Nilai	Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 57,12$	Sangat Baik	18	20,69
2	$48,81 \leq X < 57,12$	Baik	26	29,89
3	$40,49 \leq X < 48,81$	Cukup Baik	32	36,78
4	$32,17 \leq X < 40,49$	Kurang Baik	8	9,20
5	$X < 32,17$	Tidak Baik	3	3,45
JUMLAH TOTAL			87	100,00



Gambar 3.5 Presentase Uji Kecenderungan Variabel X

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, gambaran umum mengenai pengalaman praktik kerja industri sebagian besar termasuk ke dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 36,78% dari 87 responden sedangkan selebihnya termasuk kategori sangat baik sebesar 20,69 % sebanyak 18 responden, kategori baik sebesar 29,89 % sebanyak 26 responden, kurang baik sebesar 9,20 % sebanyak 8 responden dan tidak baik sebesar 3,45% sebanyak 3 responden. Untuk melihat data statistik terlampir pada lampiran 3.1.

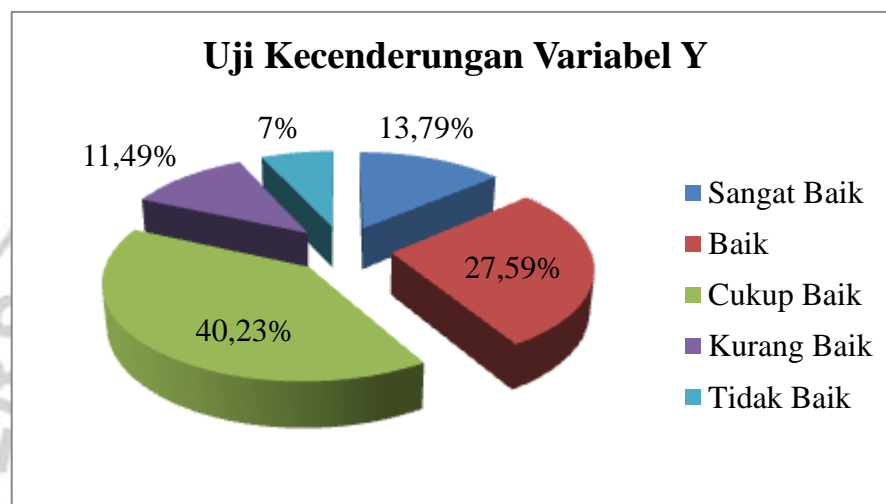
b. Hasil Uji Kecenderungan variabel Y

Hasil perhitungan uji kecenderungan mengenai kesiapan kerja industri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12 Hasil Uji Kecenderungan Variabel Y

NO	Nilai	Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 60,12$	Sangat Baik	12	13,79
2	$51,69 \leq X < 60,12$	Baik	24	27,59
3	$43,26 \leq X < 51,69$	Cukup Baik	35	40,23

4	$34,83 \leq X < 43,26$	Kurang Baik	10	11,49
5	$X < 34,83$	Tidak Baik	6	6,90
JUMLAH TOTAL			87	100,00



Gambar 3.6 Presentase Uji Kecenderungan Variabel Y

Berdasarkan tabel 3.12 di atas, gambaran umum mengenai kesiapan kerja sebagian besar termasuk ke dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 40,23% dari 87 responden sedangkan selebihnya termasuk kategori baik sebesar 27,59 % sebanyak 24 responden, kategori sangat baik sebesar 13,79 % sebanyak 12 responden, kurang baik sebesar 11,49 % sebanyak 10 responden dan tidak baik sebesar 6,90% sebanyak 6 responden. Untuk melihat data statistik terlampir pada lampiran 3.1.

3. Uji Normalitas

Pada penelitian ini statistik parametris yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Untuk menggunakan statistik parametris, data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal dan data normal harus diuji terlebih dahulu.

Langkah-langkah untuk uji normalitas data menurut Riduwan (2012:121-124) adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari skor terbesar dan terkecil
- 2) Mencari nilai Rentangan (R)
R = Skor terbesar – skor terkecil
- 3) Mencari Banyaknya Kelas (BK)
BK = 1 + 3,3 Log n (Rumus Sturgess)
- 4) Mencari nilai panjang kelas (i), dengan rumus:

$$t = \frac{r}{bk}$$

- 5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 3.13 Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	fi	Nilai tengah (x ₁)	f.x ₁	f. X ₁ ²
	Jumlah			Σfx ₁	Σfx ₁ ²

- 6) Mencari rata-rata (*mean*), dengan rumus:

$$X = \frac{\sum f_i x_i^2}{\sum f_i}$$

- 7) Mencari simpangan baku (*standar deviasi*), dengan rumus:

$$S = \frac{\sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

- 8) Membuat tabel distribusi harga yang diperlukan dalam chi-kuadrat, adalah sebagai berikut:

- Menentukan batas kelas
- Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:
 $(Z) = \frac{Bk-X}{s}$
- Mencari luas 0 - Z dari Tabel Kurve Normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas
- Mencari luas tiap kelas interval
L = luas dibawah kurva normal baku dari 0 ke z
- Mencari harga frekuensi harapan (e_i)
e_i = L x N
- Menentukan harga Chi-kuadrat:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- Membandingkan $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$
- Dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k - 1, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
 Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, artinya Distribusi Data Tidak Normal
 Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, artinya Data Berdistribusi Normal

Tabel 3.14 Frekuensi yang diharapkan (fe)

No	Batas kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	fe	f.x1	f. X12
						$\Sigma f x_1$	$\Sigma f x_1^2$

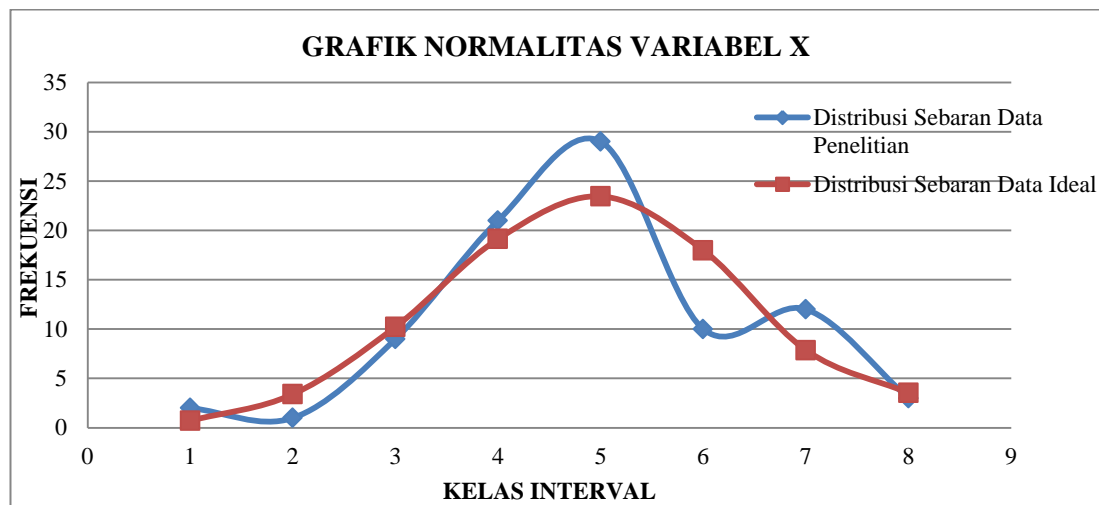
a. Hasil Uji Normalitas Variabel X

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat pada variabel X diperoleh harga Chi-Kuadrat (χ^2) = 11,458. Nilai Chi-Kuadrat (χ^2) yang didapat dikonsultasikan pada tabel χ^2 dengan dk = k - 1 = 8 - 1 = 7. Dari tabel distribusi χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(7)} = 14,607$. Perhitungan uji normalitas variabel X secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.2. Kriteria pengujiannya sebagai berikut ini.

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, artinya **distribusi data tidak normal**.

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, artinya **distribusi data normal**.

Dari harga Chi-Kuadrat hasil perhitungan lebih kecil dari harga Chi-Kuadrat tabel (χ^2_{hitung} (11,458) < χ^2_{tabel} (14,607), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pengalaman praktik kerja industri (variabel X) **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 7. Penyebaran skor variabel X berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 3.7 Grafik Penyebaran Skor Variabel X

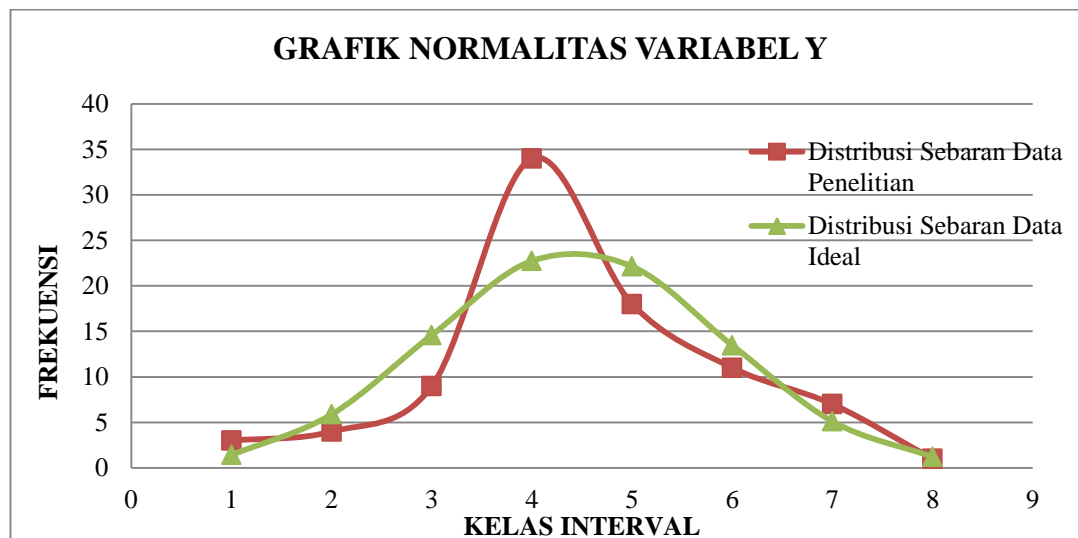
b. Hasil Uji Normalitas Variabel Y

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat pada variabel Y diperoleh harga Chi-Kuadrat (χ^2) = 12,009. Nilai Chi-Kuadrat (χ^2) yang didapat dikonsultasikan pada tabel χ^2 dengan dk = k - 1 = 8 - 1 = 7. Dari tabel distribusi χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(7)} = 14,607$. Perhitungan uji normalitas variabel X secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.3. Kriteria pengujiannya sebagai berikut ini.

Jika χ^2 hitung > χ^2 tabel, artinya **distribusi data tidak normal**.

Jika χ^2 hitung < χ^2 tabel, artinya **distribusi data normal**.

Dari harga Chi-Kuadrat hasil perhitungan lebih kecil dari harga Chi-Kuadrat tabel (χ^2 hitung (12,009) < χ^2 tabel (14,607)), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data kesiapan kerja (variabel Y) **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 7. Penyebaran skor variabel X berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.8 Grafik Penyebaran Skor Variabel Y

4. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini peneliti melakukan Uji Homogenitas dengan cara membandingkan varians terbesar dan terkecil. Uji Homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varians dari populasi yang beragam menjadi satu ragam atau ada kesamaan dan layak untuk diteliti.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengujian Homogenitas dengan varians terbesar dibanding varians terkecil:

- 1) Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \quad (\text{Riduwan 2012 : 120})$$

- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan rumus:
 dk pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)
 dk penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, berarti tidak homogen dan

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, berarti homogen

(Riduwan 2012 : 120)

a. Hasil Uji Homogenitas

Hasil perhitungan varian untuk variabel X sebesar 97,8 sedangkan varian untuk variabel Y sebesar 101,53 dari hasil perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran 3.3 didapat hasil F hitung sebesar 0,960 dan F tabel sebesar 1,429. sehingga dapat terlihat bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, hal ini berarti data variabel X dan Y dinyatakan homogen. Untuk tabel uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 3.6.

5. Analisis Regresi Sederhana

Dalam peneliiian ini peneliti melakukan Analisis Regresi Sederhana. Kegunaan regresi dalam penelitian untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila varaibel bebas (X) diketahui.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis arah turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Riduwan, 2012:148)

Setelah harga a dan b diperoleh maka persamaan regresi yang didapat dari perhitungan itu dapat digunakan untuk meramalkan harga Y jika harga X telah diketahui.

Langkah-langkah menjawab regresi sederhana adalah sebagai berikut ini:

1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat.
2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik.
3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
4. Berdasarkan tabel penolong tersebut maka dapat menghitung nilai a dan b.
5. Membuat persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bx$
6. Membuat tabel ANAVA untuk pengujian signifikansi dan pengujian linieritas.

Tabel 3.15 Ringkasan ANAVA Variabel X dan Y Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Sumber Variansi	Dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	ΣY^2		signifikan	
Regresi (a)	1	JKReg(a)	RJKReg(a)	Linier	
Regresi (b/a)	1	JKReg(b/a)	RJKReg(b/a)	Keterangan: Perbandingan Fhitung dengan Ftabel	
Residu	n-2	JKRes	RJKRes		
Tuna Cocok	k-2	JKTC	RJKTC		
Kesalahan(Error)	n-k	JKE	RJKE		

Keterangan:

$$JKReg a = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JKReg (b/a) = b \left[\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right]$$

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg} (b/a) - JK_{Reg} (a)$$

$$RJK_{Reg} a = JK_{Reg} a$$

$$RJK_{Reg} b/a = JK_{Reg} b/a$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

7. Menentukan keputusan pengujian linieritas

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola **linier** dan

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya terima H_0 artinya data berpola **tidak linier**.

Dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(1-\alpha) \text{ (dk Tc, dk E)} \\ &= F(1-0,05) \text{ (dk = k-2, dk = n-k)} \\ &= F(0,95) \text{ (dk = k-2, dk = n-k)} \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} , dk = k-2 = sebagai angka pembilang

dk = n-k = sebagai angka penyebut

8. Menentukan keputusan pengujian signifikansi (Hipotesis)

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya **signifikan**

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya **tidak signifikan**

Dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(1 - \alpha) \text{ (dk Reg[b|a], (dk res)} \\ &= F(1 - 0,05) \text{ (dk Reg[b|a], (dk res)} \\ &= F(0,95) \text{ (dk Reg[b|a], (dk res)} \end{aligned}$$

Cara mencari $F_{tabel} = \frac{dk \text{ Reg}[bIa]}{dk \text{ res}}$ = sebagai angka pembilang
 = sebagai angka penyebut

9. Membuat kesimpulan.

(Riduwan, 2012:148-154)

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah untuk menguji apakah hipotesis pada penelitian ini diterima atau tidak diterima, yang sekaligus merupakan tanda keberartian atau tidak keberartian hubungan diantara variabel-variabel. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis jika yang diteliti sampel dan ada pembuktiannya berupa signifikan. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (H_a) dalam penelitian regresi dapat dilakukan dengan cara membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung} .

Kaidah pengujian hipotesis:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

$H_a : \beta \geq 0$ “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yang didapat dari pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung”

$H_o : \beta = 0$ “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yang didapat dari pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung”